

Inovasi Olahan Agar-agar Daun Sirih untuk Mengatasi Keputihan Pada Wanita

¹*Reanita Anggis Deraya, ¹Mila Nuraeni

¹ Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan Bisnis dan Teknologi,
Universitas Widya Husada Semarang, Indonesia

Korespondensi: anggisderaya@gmail.com

Abstrak : Fokus kegiatan ini untuk melahirkan inovasi baru makanan sehat sebagai upaya mengatasi keputihan pada wanita. Untuk mencapai tujuan tersebut, diadakan pendekatan berbasis masyarakat secara partisipatif melalui tahap-tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek/program. Di Kelurahan Krapyak, terdapat tujuh orang remaja putri mulai dari tingkat awal hingga akhir sekolah yang terlibat secara aktif berpartisipasi. Mereka diikutsertakan dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi untuk mencapai tujuan bersama. Sekitar 85% peserta memahami sosialisasi pembuatan agar – agar daun sirih. Partisipasi tujuh orang remaja putri tersebut mengindikasikan tanggapan yang positif, dimana mereka memahami dengan baik pelatihan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan diharapkan akan memiliki kelebihan atau manfaat, yaitu mampu mengatasi masalah keputihan pada wanita dan dapat mengurangi gejala keputihan tersebut. Hasil dari olahan agar-agar ini yaitu menggunakan perasan atau ekstrak daun sirih, yang memiliki berbagai kandungan nutrisi. Daun sirih ini kaya akan banyak vitamin diantaranya vitamin A, B1, B2, iodin, sodium, asam nikotinat, flavonoid yang mampu mencegah infeksi karena bakteri.

Kata Kunci : Agar-agar, daun sirih, keputihan

Abstract: The focus of this activity is to give birth to new health food innovations as an attempt to tackle whitewashing in women. To these objectives, a participatory community-based approach is implemented through the planning, implementation, and evaluation stages of the project/programme. In Kelurahan Krapyak, there are seven teenage girls from the early to the end of school who are actively involved. They are involved in planning, implementation, and evaluation to common goals. Approximately 85% of the participants understood the socialization of making so that the leaves would grow. This suggests that the resulting product is expected to have an advantage or benefit, that is, it can deal with the problems of bleeding in women and can reduce the symptoms of such bleeding. The result of this treatment is the use of leaf extract, which has a variety of nutrients. This leaf is rich in many vitamins including vitamins A, B1, B2, iodine, sodium, nicotinic acid, flavonoids that can prevent bacterial infection.

Keyword : Jelly, betel leaves, white discharge

PENDAHULUAN

Keputihan merujuk pada kondisi dimana vagina seseorang mengeluarkan cairan atau lendir yang mirip nanah¹. Namun, keputihan tidak selalu berarti penyakit karena keputihan normal juga dapat terjadi pada wanita. Sekitar 75% populasi wanita di Indonesia mengalami gejala keputihan. Selain itu, data menunjukkan bahwa 31,8% wanita remaja usia 15-24 tahun mengalami masalah kesehatan yang berkaitan dengan keputihan².

Keputihan terdiri dari dua kategori: fisiologis atau normal dan abnormal atau patologis. Tidak ada pengobatan yang diperlukan untuk keputihan normal karena cairannya encer dan jernih, tidak gatal, murni, dan kadang meningkat kadang berkurang tanpa terjadi secara berkala. Keputihan yang tidak normal juga bisa berwarna susu, hijau, kuning, atau bercampur darah, berbau, sangat gatal, dan menyebabkan sakit di bagian bawah perut. Jika tidak ditangani, keputihan yang tidak normal dapat menyebar ke rahim dan

ovarium, menyebabkan radang panggul, kemandulan, atau bahkan kanker rahim yang fatal, yaitu kematian³.

Mengacu pada permasalahan diatas kami mahasiswa program studi sarjana keperawatan Universitas Widya Husada Semarang ingin menciptakan suatu inovasi yakni olahan agar-agar daun sirih sebagai upaya untuk mengatasi keputihan pada wanita. Daun sirih dipercaya dapat mengatasi keputihan sekaligus menjaga kesehatan organewanitaan, yang didalamnya terdapat vitamin A, B1, B2, iodin, sodium, asam nikotinat, flavonoid yang mampu mencegah adanya bakteri⁴.

Bisnis bernilai tambah agar-agar ini dimaksudkan untuk mengatasi masalah keputihan khususnya pada wanita. Pemasaran produk ini akan dilakukan melalui puskesmas, organisasi PKK, lembaga pendidikan, serta media sosial seperti Facebook, Instagram, dan TikTok. Mengingat sasaran di lokasi tersebut relatif mudah dijangkau dibandingkan tempat lain. Olahan agar – agar untuk mengatasi keputihan ini akan dikemas menggunakan wadah atau cup yang sering dipakai untuk sop buah supaya ada penutupnya dan ditempelkan stiker brand AGORASA BETLE tentunya akan membuat kemasan tersebut lebih cantik dan menarik⁵.

Data yang dikumpulkan Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang pada tahun 2019 mengungkapkan bahwa sebesar 29,8% atau kurang lebih 26.797 orang dari total populasi wanita di daerah tersebut mengalami kondisi keputihan. Penyebab terjadinya keputihan yaitu dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang personal hygiene dan tindakan pencegahan keputihan. Apalagi ketika wanita sedang menginjak masa puncak usia suburnya yaitu 20-30 tahun yang sangat beresiko untuk terkena keputihan, tidak hanya itu keputihan juga sangat rentan terjadi pada remaja yang jika dibiarkan akan beresiko terkena kanker serviks⁶. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Kota Semarang membuat salah satu program sebagai upaya penanggulangan yang sudah berjalan dan diberi nama IBUNDA MANIS. Salah satu kegiatan yang dilakukan antara lain, skrining dan deteksi dini masalah pada kewanitaan⁷. Dari beberapa contoh program yang sudah ada tersebut, kami memilih untuk berfokus pada upaya untuk menciptakan 'Inovasi Olahan Agar-Agar Daun Sirih Sebagai Upaya Untuk Mengatasi Keputihan Pada Wanita' yang kami beri brand AGORASA BETLE.

Ide ini untuk berinovasi dalam membuat agar – agar yaitu dengan menggunakan bahan-bahan yang sehat serta nutrisinya baik untuk mengatasi keputihan. Bahannya menggunakan agar-agar pilihan yang didalamnya ada vitamin E, B kompleks, kalsium, zat besi, natrium, kalium, serta mengandung zat antioksidan untuk membantu menangkal infeksi, dan mengandung serat yang dapat mengurangi risiko kanker⁸. Agar – agar juga dicampur perasan daun sirih didalamnya. Daun sirih ini kaya akan banyak vitamin diantaranya vitamin A, B1, B2, iodin, sodium, asam nikotinat, flavonoid yang mampu mencegah infeksi karena bakteri, fenol yang mampu mencegah penyakit kanker, ctanin, saponin, dan minyak atsiri⁹.

Alasan memilih daun sirih karena daun sirih dapat mudah dijumpai dan biasanya mudah didapatkan di pasar tradisional. Biasaya pada agar-agar itu menggunakan tambahan gula putih, namun diganti dengan menambahkan gula aren yang sudah dicairkan terlebih dahulu. Di antara banyak manfaat yang ditawarkan langsung adalah kandungan vitamin B kompleks seperti vitamin B2, B3, B12, C, dan B1, serta vitamin B6¹⁰.

Agar – agar juga ditambahkan nata de coco, biji selasih, dan buah buahan seperti buah anggur dan strawberry. Dalam nata de coco memiliki manfaat untuk membantu meningkatkan kekebalan tubuh, kemudian dalam biji selasih mengandung serat, zat besi, kaya akan mineral, antioksidan, omega 3, dan membantu melawan infeksi¹¹. Serta pada buah anggur memiliki vitamin C dan K, serat, kayak akan mineral, dan antioksidan. Pada buah strawberry mengandung vitamin C, B6, serat, folat, kalsium, dan dapat menangkal radikal bebas¹². Produksi makanan agar – agar daun sirih untuk mengatasi keputihan ini nantinya akan dibuat untuk semua kalangan wanita¹³. Untuk tampilan agar-agar itu sendiri supaya membuat

menarik ditambahkan topping di atasnya seperti susu kental manis, parutan keju, dan serutan cincau hitam. Kemudian dari segi kemasannya, memakai wadah atau cup yang sering di pakai untuk sop buah supaya ada penutupnya dan ditempelkan stiker brand agar-agar daun sirih untuk mengatasi keputihan pada wanita.

METODE

Dalam rangka menanggulangi masalah keputihan pada wanita, kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan inovasi makanan sehat baru dengan menggunakan metode partisipasi masyarakat. Produk yang dihasilkan adalah agar atau jelly. Pembuatan proposal, diskusi tim dan dosen pembimbing tentang jenis produk yang akan disajikan, pengadaan bahan baku dan perlengkapan, pembuatan makanan, dan evaluasi hasil kegiatan adalah semua tindakan yang dilakukan. Diharapkan akan lebih bermanfaat bagi masyarakat dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses keseluruhan. Tujuan akhir kegiatan ini adalah memanfaatkan potensi agar sebagai penanggulangan masalah keputihan melalui partisipasi masyarakat. Teknik pembuatan produk yaitu: a) langkah pertama yaitu siapkan alat dan bahan, berupa susu kental manis, agar – agar, daun sirih, gula aren, nata de coco, keju, dan cincau, b) langkah kedua yaitu cuci daun sirih terlebih dahulu kemudian setelah dicuci tumbuk daun sirih sampai mata halus kemudian remas-remas setelah diremas-remas peras daun sirih ke dalam wadah yang berbeda, c) langkah ketiga yaitu siapkan panci kemudian tuangkan air sekitar satu gelas kemudian masukkan gula aren lalu tumbuh sampai gula arennya mencari, d) setelah itu siapkan wadah yang berbeda isi air sekitar 100 ml kemudian tunggu sampai mendidih, e) setelah mendidih tuangkan agar-agar ke dalam air yang sudah mendidih tersebut, f) setelah itu aduk secara terus-menerus kemudian sambil dimasukkan perasan daun sirih tersebut dan masukkan gula aren aduk hingga merata, g) setelah merata kemudian matikan kompor lalu tuangkan secara perlahan ke dalam wadah atau cup yang sudah disediakan, h) setelah itu tunggu beberapa menit supaya agar-agar tidak terlalu panas, i) setelah itu masukkan agar-agar ke dalam kulkas tunggu hingga benar-benar mengeras, j) kemudian agar-agar siap untuk ketik kasih topping di atasnya seperti keju cincau hitam susu kental manis, k) setelah dikasih topping agar-agar daun sirih siap disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari olahan agar-agar ini yaitu menggunakan perasan atau ekstrak daun sirih, yang memiliki berbagai kandungan nutrisi, menghasilkan produk ini. Hasil proses ekstraksi daun sirih menghasilkan cairan berwarna hijau gelap sampai hitam pekat, berbentuk kental, serta beraroma tajam¹⁴. Warna hijau tua ekstrak disebabkan oleh keberadaan klorofil yang masih terkandung dalam daun sirih hijau, sementara aromanya berasal dari minyak atsiri yang terdapat dalam daun sirih hijau.



Gambar 1. Bahan untuk membuat olahan agar-agar daun sirih



Gambar 2. Hasil olahan agar-agar menggunakan perasan daun sirih

Ekstrak etanol daun sirih hijau yang dihasilkan berupa cairan kental berwarna hijau kehitaman yang masih mengandung aroma khas daun sirih. Penelitian menemukan bahwa 30% kandungan minyak atsiri daun sirih berupa senyawa fenol. Salah satu jenis senyawa fenol yang umum hadir adalah kavikol, senyawa inilah yang memberikan aroma khas sirih dan terbukti memiliki aktivitas antibakteri¹⁵.

Hasil ekstraksi daun sirih hijau menghasilkan kadar rendemen sebesar 6% per 100 gram daun sirih segar¹⁶. Selain itu, hasil dari campuran perasan daun sirih dengan agar agar tentunya setelah dilakukan uji coba ternyata bisa awet sampai satu bulan di dalam kulkas, sedangkan diluar kulkas selama 3-4 hari saja. Tentunya rasa dari daun sirihnya itu tidak terlalu pekat karena adanya tambahan dari gula aren sehingga membuat rasa dari agar agar itu sendiri manis alami dan wangi dari gula arennya. Gula aren ini membantu menghilangkan bau dari daun sirih itu sendiri. Sehingga selain segar dimakan, tentunya mempunyai banyak manfaat bagi tubuh.

Hasil perpaduan dari agar agar, daun sirih, dan gula aren ini membuat warna menjadi lebih menarik, dan tentunya bisa dikonsumsi berbagai kalangan. Namun terkhusus pada Wanita yang tentunya tidak akan lepas dari masalah keputihan. Setelah diuji coba dengan lima orang didapatkan bahwa ternyata mengkonsumsi agar-agar ini bisa mengurangi keputihan. Namun waktu ke efektifannya berbeda-beda ada yang tiga hari dan ada juga yang seminggu.

Semua wanita akan mengalami kejadian keputihan baik sebelum ataupun sesudah haid. Terdapat dua jenis keputihan yaitu keputihan patologis dan fisiologis. Keputihan yang tidak normal atau patologis ditandai dengan warna, bau, dan gejala cairan keputihannya. Daun sirih dapat dimanfaatkan untuk mengobati keputihan patologis karena mengandung sifat anti septik dan anti jamur yang mampu membasmi kuman serta jamur di vagina sehingga dapat mengurangi keputihan tetapi tetap lezat dikonsumsi.

KESIMPULAN

Kegiatan ini menghasilkan kesimpulan bahwa ada produk makanan baru yang dibuat dari daun sirih, agar-agar, yang diharapkan dapat mengurangi gejala keputihan pada wanita. Produk ini memberikan banyak manfaat, dari daun sirih kaya akan banyak vitamin diantaranya vitamin A, B1, B2, iodin, sodium, asam nikotinat, flavonoid yang mampu mencegah infeksi karena bakteri, fenol yang mampu mencegah penyakit kanker, ctanin, saponin, dan minyak atsiri dan agar-agar pilihan yang didalamnya ada vitamin E, B kompleks, kalsium, zat besi, natrium, kalium, serta mengandung zat antioksidan untuk membantu

menangkal infeksi, dan mengandung serat yang dapat mengurangi risiko kanker. Remaja putri yang tinggal di Kelurahan Krapyak menyatakan bahwa mereka tidak mengalami kendala saat membuat produk tersebut. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu wanita yang mengalami masalah keputihan

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menghaturkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Jurusan Keperawatan Universitas Widya Husada Semarang atas kesempatan mulia yang diberikan untuk turut berpartisipasi dalam suatu upaya mulia yang memberi manfaat bagi masyarakat serta lingkungan hidup. Ungkapan syukur ini ditujukan untuk menghargai kerja sama konstruktif yang telah membangun jalinan hubungan baik di antara kedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Marhaeni GA. Keputihan pada wanita. *J Skala Husada J Heal*. 2016;13(1).
2. Dwiharyanti D, Khadjiah FW. Pengaruh Penyuluhan Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Keputihan Patologi pada Remaja Putridi MTs Nurul Huda Tahun 2022. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2024;24(1):341–4.
3. Mokodongan MH, Wantania J, Wagey F. Hubungan tingkat pengetahuan tentang keputihan dengan perilaku pencegahan keputihan pada remaja putri. *e-CliniC*. 2015;3(1).
4. Maysaroh S, Mariza A. Pengetahuan tentang keputihan pada remaja putri. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*. 2021;7(1):104–8.
5. Oriza N, Yulianty R. Faktor yang berhubungan dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMA darussalam medan. *J Bidan Komunitas*. 2018;1(3):142–51.
6. Sadiyah HH, Cahyadi AI, Windria S. Kajian Daun Sirih Hijau (Piper betle L) Sebagai Antibakteri. *J Sain Vet*. 2022;40(2):128–38.
7. Ilmiawati H, Kuntoro K. Pengetahuan personal hygiene remaja putri pada kasus keputihan. *J Biometrika Dan Kependud (Journal Biometrics Popul*. 2016;5(1):43–51.
8. Hidayanti D, Pascawati R. Rebusan sirih merah mengurangi fluor albus pada remaja putri. *J Ris Kesehat Poltekkes Depkes Bandung*. 2021;13(1):246–53.
9. Widayati TE, Wulandari P. Penerapan Rebusan Daun Sirih Dalam Mengatasi Keputihan Pada Remaja Di Perum Manunggal Kelurahan Kauman Kota Salatiga. *J Ners Widya Husada*. 2021;8(3).
10. Saraswati D. Pengaruh konsentrasi ekstrak daun sirih terhadap daya hambat *Escherichia coli*. *J Heal Sport*. 2011;3(2).
11. Lusiana N. faktor-faktor yang mempengaruhi keputihan pada remaja putri di SMAN 11 pekanbaru tahun 2018. *Menara Ilmu J Penelit dan Kaji Ilm*. 2019;13(8).
12. Sari WK. Identifikasi Faktor Penyebab Keputihan Pada Remaja Putri. *Sci J*. 2019;8(1):263–9.
13. Hanipah N, Nirmalasari N. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Vulva Hygiene Dalam Menangani Keputihan (Fluor Albus) Pada Remaja Putri. *J Kesehat Mesencephalon*. 2021;6(2).
14. Liste INE. Daun Sirih Merah Manfaat Untuk Kesehatan. *Publ BUKU UNPRI Press ISBN*. 2020;1(1).
15. DINA M. PENGARUH PERBANDINGAN SARI DAUN JAMBU BIJI (*Psidium Guajava*) DAN SARI DAUN SIRIH (*Piper Betle L.*) TERHADAP AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DAN KUALITAS SIFAT ORGANOLEPTIK PERMEN JELLY. *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG*; 2021.
16. Handoyo DLY. Pengaruh lama waktu maserasi (perendaman) terhadap kekentalan ekstrak daun sirih (*Piper betle*). *J Farm Tinctura*. 2020;2(1):34–41.